

***PEMBUATAN KEMASAN PRODUK IKAN ASAR BAGI INDUSTRI  
RUMAHAN DI DESA LAHA KECAMATAN TELUK AMBON  
KOTA AMBON***

**<sup>1)</sup> Evandro Adolf W Manuputty, <sup>2)</sup> Wa Asrida, <sup>3)</sup> Nance Henny Pattiasina,**

**<sup>4)</sup> Penina T. Istia, <sup>5)</sup> Marselin Jamlaay**

<sup>1,2,3)</sup> Politeknik Negeri Ambon

<sup>1)</sup> evandro\_willem@yahoo.com

**ABSTRAK**

Ikan asar merupakan makanan khas masyarakat Maluku sehingga tak heran jika di setiap sudut kota Ambon banyak ditemui penjual ikan asar. Sesuai dengan penyebutannya, ikan asar diolah dengan cara diawetkan melalui pengasapan dengan kayu bakar. Ikan asar sangat digemari oleh masyarakat Maluku selain untuk dikonsumsi sehari-hari juga dapat dijadikan sebagai oleh-oleh kuliner. Salah satu pusat pengelolaan ikan asar di Ambon adalah di desa Laha. Letaknya yang strategis dengan Bandara Internasional Pattimura Ambon, memudahkan para wisatawan tidak perlu berjalan jauh ke pusat kota untuk mencari oleh-oleh kuliner khas Ambon ini. Permasalahan yang dihadapi oleh industri pengolahan ikan asar di desa laha adalah pada pemasaran. Ikan asar hasil produksi pada umumnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari konsumen di wilayah sekitar. Nilai jualnya tidak tinggi karena cakupan penjualannya terlalu sempit. Manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah diharapkan agar kemasan yang dibuat dapat menarik minat beli konsumen sehingga membantu produsen ikan asar dalam peningkatan pemasarannya. Pengemasan berfungsi untuk menempatkan suatu hasil pengolahan atau produk industri agar mempunyai bentuk-bentuk yang memudahkan dalam penyimpanan, pengangkutan dan distribusi. Dari segi promosi wadah atau pembungkusan berfungsi sebagai perangsang atau daya tarik bagi konsumen. Karena itu bentuk, warna, ukuran, kekuatan dan dekorasi dari kemasan perlu diperhatikan dalam perencanaannya.

***Kata kunci:*** Ikan Asar; Kemasan

## **I. PENDAHULUAN**

Laha merupakan salah satu desa yang terletak pada Kecamatan Teluk Ambon dengan luas wilayah 18.5% dari luas keseluruhan desa. Berdasarkan data statistik daerah Kecamatan Teluk Ambon pada tahun 2015, jumlah penduduk desa Laha yaitu 6411 orang (perempuan: 3285 orang dan laki-laki: 3126 orang). Tingkat pertumbuhan penduduk 1.52% dengan usia produktif 3355 orang. Laha terdiri atas 5 dusun, yaitu Kampung Baru, Sakula, Wailawa, dan Kampung Pisang.

Karena berada di daerah pesisir, Laha memiliki potensi yang besar di sektor perikanan. Nelayan dan penjual ikan merupakan salah satu mata pencarian penduduk. Sektor perikanan berpusat di dusun Kampung Baru dimana kegiatan yang dilakukan adalah perikanan tangkap, pengolahan, dan pemasaran. Kegiatan penangkapan berlangsung di sekitar Teluk Ambon dan Laut Banda. Kegiatan pengolahan dan pemasaran didominasi oleh kaum perempuan dengan komoditi utamanya adalah ikan tuna, tongkol, dan cakalang. Ikan hasil tangkapan selain dijual mentah di pasar-pasar tradisional, sebagian juga diolah menjadi produk olahan berupa ikan asar (ikan asap).

Ikan asar merupakan makanan khas masyarakat Maluku sehingga tak heran jika di setiap sudut kota Ambon banyak ditemui penjual ikan asar. Sesuai dengan penyebutannya, ikan asar diolah dengan cara diawetkan melalui pengasapan dengan kayu bakar. Ikan asar sangat digemari oleh masyarakat Maluku selain untuk dikonsumsi sehari-hari juga dapat dijadikan sebagai oleh-oleh kuliner. Salah satu pusat pengelolaan ikan asar di Ambon adalah di desa Laha. Letaknya yang strategis dengan Bandara Internasional Pattimura Ambon, memudahkan para wisatawan tidak perlu berjalan jauh ke pusat kota untuk mencari oleh-oleh kuliner khas Ambon ini. Sebagai buah tangan, kualitas ikan asar tidak dapat diragukan karena ikan yang baru ditangkap langsung diasar sehingga masih dalam keadaan segar. Namun dari segi pengemasan ikan masih perlu dibenahi karena pada umumnya ikan asar dikemas seadanya (hanya diberi kantong plastik) sehingga tidak dapat melindungi produk. Ada beberapa produk yang dikemas, namun pembungkusnya tidak menarik dengan warna yang monoton dan tidak disertai label dan informasi identitas produsen.

Manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah diharapkan agar kemasan yang dibuat dapat menarik minat beli konsumen sehingga membantu produsen ikan asar dalam peningkatan pemasarannya.

## II. METODE KEGIATAN

### 2.1 Desain Kemasan

Kemasan dibuat menjadi beberapa jenis bergantung pada bentuk dan ukuran serta berat ikan. Wadah tempat produk didesain sedemikian rupa sehingga aman bagi produk, menarik, serta nyaman bagi konsumen untuk dibawa kemana-mana. Kemasan dirancang dan didesain menggunakan program khusus untuk design.

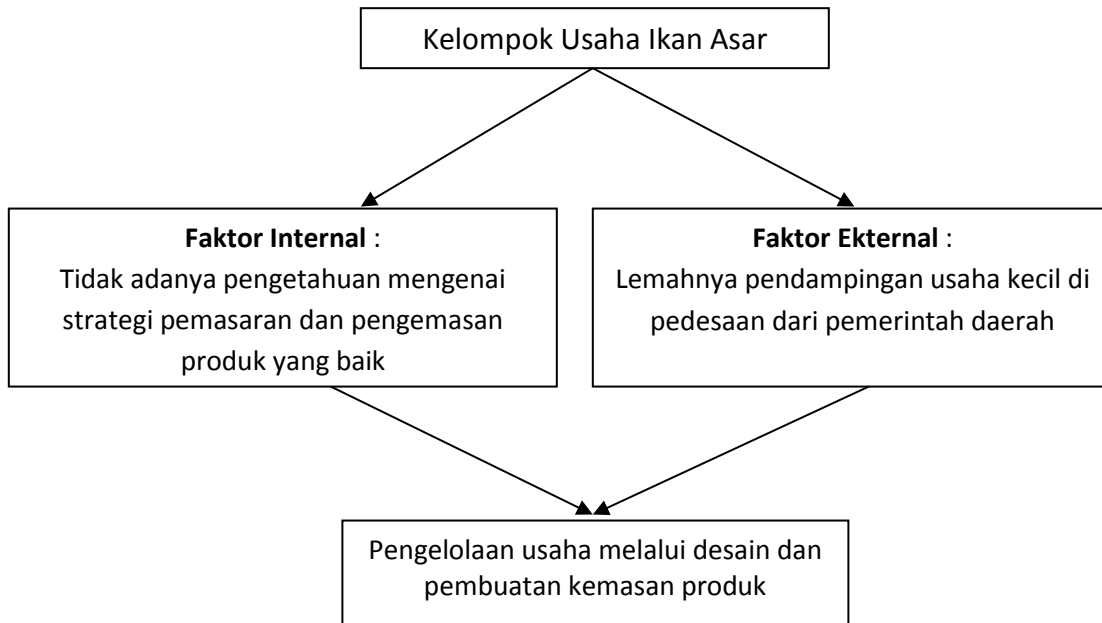


**Gambar 1. Tampilan Adobe Photoshop CS6**

Adobe Photoshop adalah program aplikasi desain yang berguna untuk mendesain gambar, mengedit *image* grafis, dan mengolah foto digital. Adobe Photoshop CS6 memiliki kelebihan pada kelengkapan fitur desain grafis dan olah foto. Toolbox yang tersedia dapat dipahami dan digunakan secara mudah dan cepat oleh pengguna yang masih belum berpengalaman sekalipun. Penggunaan layer untuk memisahkan antar komponen gambar dan teks juga sangat membantu desainer dalam menyusun dan mengolah desainnya. Untuk mempercantik gambar atau foto, Adobe Photoshop juga menyediakan

fitur *filter* yang bisa dipakai secara instan. Program Adobe Photoshop banyak diaplikasikan dan digunakan oleh kalangan pengguna computer di bidang desain grafis.

## 2.2 Kerangka Penyelesaian Masalah



**Gambar 2. Kerangka Penyelesaian Masalah**

## 2.3 Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat di desa Laha ini adalah kelompok usaha ikan asar yang masih produktif untuk mengelola usahanya. Selain itu kelompok tersebut juga dapat menerima kemasan produk yang dibuat oleh tim pengabdian masyarakat dari Politeknik Negeri Ambon guna untuk meningkatkan produksi dan mengelola usahanya, agar usaha tersebut tetap eksis demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

## 2.4 Keterkaitan

Keterkaitan pengabdian yang dilakukan adalah dengan menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait yang mendorong serta menunjang pengabdian yang dilakukan :

1. Politeknik Negeri Ambon sebagai lembaga yang memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat merupakan

salah satu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh setiap dosen di Politeknik Negeri Ambon.

Masyarakat desa Laha. Dengan kerjasama yang baik, maka program pemberdayaan masyarakat dapat berjalan dengan sinergi.

### **III. HASIL KEGIATAN**

#### **3.1 Hasil Pengabdian Masyarakat**

Pengabdian masyarakat dengan judul “Pembuatan Kemasan Produk Ikan Asar Bagi Industri Rumahan Di Desa Laha Kecamatan Teluk Ambon Kota” dimulai dengan mengumpulkan materi/bahan seperti foto-foto yang akan di masukan pada kemasan yang akan dibuat, pembuatan pola, ukuran yang tentunya disesuaikan dengan produk ikan asar itu sendiri, latar belakang kemasan, layout dan keterangan-keterangan lain yang perlu ditampilkan dalam kemasan yang akan dirancang. Perancangan/design layout menggunakan aplikasi Adobe Photoshop.

Dengan menggunakan aplikasi ini memudahkan penulis untuk mendesign latar belakang, tampak depan, samping kemasan dengan mudah, meindahkan dan merubah sesuai keinginan penulis. Agar supaya kemasan ini lebih bermanfaat lagi masyarakat, ditambahkan materi-materi lain terkait dengan oleh-oleh khas Kota Ambon. Gambar design kemasan yang telah dibuat dapat dilihat dibawah ini.



**Gambar 3. Tampak atas Kemasan**



**Gambar 4. Tampak samping Kemasan**



**Gambar 5. Tampak secara 3D**

## **3.2 Pembahasan**

### **3.2.1 Hambatan dalam Proses Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Hambatan yang dihadapi dalam pengabdian masyarakat ini adalah keterbatasannya tempat pembuatan kemasan di Kota Ambon. Hambatan lain adalah masih belum adanya pusat penjualan ikan asar ataupun pusan oleh-oleh khas Kota Ambon di sekitar Desa Laha yang lokasinya sangat berdekatan dengan Bandara Internasional Pattimura, yang mana Desa Laha setiap hari biasanya dilewati oleh wisatawan lokal, wisatawan asing, maupun menumpang angkutan udara yang datang maupun pergi. Hambatan lain yang dihadapi adalah produk ikan asap masih belum diuji secara ilmiah dari Badan POM Propinsi Maluku sehingga produk ini belum teregistrasi. Disamping itu produk ini juga belum diuji oleh Departemen Agama atas Halal tidaknya produk ini

### **3.2.2 Upaya Penanggulangan**

Dalam upaya menanggulangi masalah ketidakadanya tempat pembuatan kemasan di Kota Ambon, maka penulis berusaha untuk mencari lewat internet tempat-tempat mana yang bisa penulis lakukan untuk memesan kemasan dimaksud. Tempat pemasaran Ikan Asar maupun oleh-oleh Khas Kota Ambon, dalam waktu dekat akan dibangun di pinggir jalan sebelum masuk Bandara Pattimura, sehingga memudahkan pembeli untuk langsung membeli ditempat yang tidak jauh dari Bandara Pattimura dan langsung melanjutkan perjalanannya.

Untuk uji Badan POM dan Uji halal akan penulis lakukan dalam pengabdian berikutnya.

## **IV. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini berdasarkan hasil pembahasan dan bab sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Kemasan Ikan asap yg telah dibuat, dapat melindungi ikan dari resiko tercecer ketika didistribusikan
2. Untuk melindungi ikan asap dari kontaminasi microba, kotoran dan hal lain yang tidak diinginkan yang dapat mengurangi mutu ikan asap maka produk ikan asap juga ini juga dilengkapi dengan plastik pelindung dari kontaminasi dari unsur-unsur luar yang dapat mengurangi mutu, namun juga bisa menambah lama usia dari produk ikan asap tersebut.
3. Sebagai identitas produk, kemasan dibuat sedemikian rupa sehingga dapat menginformasikan keberagaman produk oleh-oleh khas Maluku, disamping itu juga dapat dijadikan sebagai media promosi pariwisata Maluku.

### **4.2 Saran**

1. Produk kemasan ikan asap yang telah dibuat perlu didaftarkan untuk mendapatkan izin pangan industri rumah tangga, dan bila dimungkinkan juga didaftarkan untuk mendapatkan sertifikat halal.

2. Pemasaran dapat dilakukan atas kerjasama dengan swalayan besar, baik di Maluku maupun di luar Maluku, sehingga dapat meningkatkan pendapatan pengusaha rumahan ikan asap di Desa Laha ini.
3. Kemasan dibuat agar lebih mudah dibawa-bawa, dan menjadi ciri khas dari kemasan oleh-oleh khas Maluku.
4. Perlu penelitian maupun pengabdian masyarakat terkait dengan kemasan ikan asap, juga uji laboratorium yg lebih intensif terkait kadaluarsa sebuah produk terutama produk ikan asap di Desa Laha ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- D. A, Wijaya. 2014. *Penjelasan, Kelebihan, dan Kekurangan Sistem Aplikasi Multimedia Adobe Photoshop*
- Direktorat Jendral Industri Kecil. 1983. *Industri Ikan Asap*. Jakarta.
- Iskandar; HS, Tomo; K, Synthesa Praharani; Sondakh, Gitrix M. 2007. *Kekayaan Laut Indonesia*. hal. 3-5. Jakarta: Sekretariat Dewan Maritim Indonesia – Departemen Kelautan dan Perikanan.
- M. J, Papilaja, 2012. *Model Pengembangan Industri Perikanan Tangkap Bberbasis Kluster Desa di Kota Ambon*. Bogor: Central Library of Bogor Agricultural University.
- Pusat Data, Statistik dan Informasi. 2017. *Profil Kelautan dan Perikanan Provinsi Maluku*. Jakarta: Sekretariat Jendral Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Soekarto. 1990. *Peranan Pengemasan dalam Menunjang Pengembangan Industri, Distribusi dan Ekspor Produk Pangan di Indonesia*. Di dalam : S.Fardiaz dan D.Fardiaz (ed), *Risalah Seminar Pengemasan dan Transportasi dalam Menunjang Pengembangan Industri, Distribusi dalam Negeri dan Ekspor Pangan*. Jakarta.